

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 tergolong Cukup dengan memiliki rata-rata 72,28 karena termasuk dalam interval (59-76).
2. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 tergolong Cukup dengan memiliki rata-rata 68,35 karena termasuk dalam interval (56-72).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017, hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,381. Dan dari koefisien determinasi yang diperoleh, bahwa model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) memiliki pengaruh yang sebesar 14,5161% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus. Dan hasil persamaan regresi linier sederhana yakni $Y=41,837+0,367X$, sedangkan dari analisis regresi terdapat F_{hitung} sebesar 12,412 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan (5%) sebesar 3,97 ($12,412 \geq 3,97$) maupun F_{tabel} pada taraf signifikan 1% sebesar 7,00 ($12,412 \geq 7,00$) sehingga hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir

kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017” yang diajukan dalam penelitian ini “**diterima**”

B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Kepala Madrasah diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan penerapan model dalam proses pembelajaran yang lebih baik dengan memperhatikan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Peserta didik lebih meningkatkan belajar yang lebih baik, mampu menumbuhkan inisiatif, menuangkan ide dan berperan aktif ketika belajar di kelas. Lakukanlah aktivitas-aktivitas sekiranya dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan manfaatkanlah penerapan model dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Guru diharapkan agar mengarahkan anak didiknya untuk selalu aktif ketika proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap bersemangat dalam belajar.
4. Bagi orang tua siswa siswi MAN 2 Kudus, di rumah diharapkan ikut membantu mengontrol, mengarahkan dan memotivasi anaknya untuk selalu semangat belajar.